

Literasi Keuangan Pada Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Perigi Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat

**Evrita Putri Azzahroh¹, Hendri Saleh², Eny Widiaty³, Sahirul Alim⁴,
Nurfazila Milawati⁵, Muh Zaini⁶, Fani Fathanah⁷, Rahmatin Ulfa⁸, Ratu
Nastriyah Mu'minatul Hasanah⁹, Zamroni Alpian Muhtarom¹⁰,**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Institut Agma Islam Nurul Hakim, Indonesia

¹⁰ Universitas Mataram, Indonesia

Received : 7 November 2025, Revised : 19 November 2025, Published : 26 November 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Evrita Putri Azzahroh

E-mail: Evrita.putri@gmail.com

Abstrak

Kemampuan literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang berkelanjutan. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga, terutama dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, masih menjadi permasalahan utama bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat penerima PKH di Kampung Perigi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, dalam mengelola keuangan keluarga secara bijak. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, permainan edukatif, serta evaluasi melalui pretest dan posttest. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep literasi keuangan dasar, pengelolaan pendapatan, perencanaan anggaran, dan pentingnya menabung. Evaluasi posttest memperlihatkan adanya peningkatan signifikan dibandingkan hasil pretest, menunjukkan efektivitas kegiatan dalam menumbuhkan kesadaran finansial. Respon masyarakat juga sangat positif, terlihat dari antusiasme selama pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi nyata dalam membangun perilaku finansial yang lebih bijak dan mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di wilayah tersebut.

Kata kunci - literasi keuangan, Program Keluarga Harapan (PKH), kesejahteraan keluarga, Lombok Barat

Abstract

Financial literacy is an essential skill that every individual should possess to achieve sustainable economic well-being. The low ability of households to manage their finances particularly in distinguishing between needs and wants remains a major issue among beneficiaries of the Family Hope Program (PKH). This community service activity aims to enhance the knowledge, attitudes, and skills of PKH beneficiaries in Kampung Perigi, Gerung District, West Lombok Regency, in managing family finances wisely. The methods used included lectures, interactive discussions, educational games, and evaluations through pre-tests and post-tests. The results showed a significant improvement in participants' understanding of basic financial literacy concepts, income management, budgeting, and the importance of saving. Post-test results indicated higher scores compared to pre-test results, demonstrating the effectiveness of the program in fostering financial awareness. The participants' enthusiastic responses also reflected the positive reception of the activity. Therefore, this program has made a tangible contribution to building wiser financial behavior and improving the welfare of PKH beneficiary families.

Keywords - financial literacy, Family Hope Program (PKH), family welfare, West Lombok

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How to Cite : Azzahroh, E. P., Saleh, H., Widiaty, E., Alim, S., Milawati, N., Zaini, M., Fathanah, F., Ulfa, R., Hasanah, R. N. M., & Muhtarom, Z. A. (2025). *Literasi Keuangan Pada Masyarakat Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan Desa Perigi Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2127 - 2131. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.72>

Copyright ©2025 Evrita Putri Azzahroh, Hendri Saleh, Eny Widiaty, Sahirul Alim, Nurfaizila Milawati, Muh Zaini, Fani Fathanah, Rahmatin Ulfa, Ratu Nastriyah Mu'minatul Hasanah, Zamroni Alpian Muhtarom

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menggunakan konsep dasar keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengendalian utang agar mencapai kesejahteraan finansial. Tanpa literasi keuangan yang memadai, seseorang rentan mengalami masalah keuangan seperti ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, berutang secara tidak terkontrol, dan gagal mencapai tujuan ekonomi jangka panjang.

Menurut Wiwin dan Ita (2021), pengelolaan keuangan yang baik akan berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan hidup seseorang. Pada hakikatnya, berapa pun penghasilan yang diterima, jika tidak dikelola dengan bijak, maka dapat menjadi boomerang di masa depan. Kesadaran masyarakat dalam mengelola pendapatan secara efektif masih menjadi tantangan yang perlu diatasi bersama. Salah satu permasalahan mendasar adalah ketidakmampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta kecenderungan mengikuti gaya hidup konsumtif (Lisy & Astuti, 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Margaretha & Sari (2021) yang mendapatkan penemuan bahwa rendahnya kontrol diri terhadap keuanganlah yang memiliki kaitan erat dengan rendahnya literasi keuangan.

Penelitian Ramadhani et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial melalui perilaku keuangan yang sehat. Pemaparan ini sejalan dengan penelitian Riitsalu & Murakas (2021) yang menegaskan bahwa perilaku keuangan ini memiliki hubungan langsung dengan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini berarti bahwa peningkatan literasi keuangan dapat mendorong seseorang untuk berperilaku finansial yang lebih rasional, seperti menabung, berinvestasi, dan menghindari pengeluaran yang tidak produktif. Temuan ini diperkuat oleh studi Lie dan Kim (2023) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengurangi kerentanan finansial (*financial fragility*) dan meningkatkan kesejahteraan keuangan individu.

Selain faktor individu, aspek sosial dan teknologi juga memengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat. Rizkan et al. (2023) menemukan bahwa akses terhadap teknologi informasi berperan penting dalam peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Setiawan & Santoso (2020) memperkuat penelitian tersebut yang menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital (*Fintech*) berdampak pada meningkatnya akses masyarakat terhadap edukasi dan layanan keuangan. Karena mempermudah masyarakat memperoleh informasi dan layanan keuangan digital. Dengan demikian, rendahnya literasi keuangan tidak hanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, tetapi juga keterbatasan akses informasi dan sarana pendukung.

Masrunik et al. (2023) menambahkan bahwa banyak keluarga Indonesia belum memiliki perencanaan keuangan rumah tangga yang matang. Hal ini terlihat dari ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan akibat tidak adanya anggaran yang terencana. Kondisi ini juga diperkuat oleh penelitian Syahlan (2023) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola menabung dan berinvestasi di kalangan masyarakat Indonesia.

Dalam konteks masyarakat penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), rendahnya literasi keuangan sering kali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan bantuan sosial yang diterima. Beberapa penelitian yakni Rahmawati & Lestari (2022) serta Lestari & Fitria (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar penerima PKH belum memiliki kecakapan pengelolaan uang secara dasar, sehingga bantuan yang diterima belum secara maksimal mendukung kemandirian ekonomi bagi penerima manfaat program yang tentunya diharapkan mampu berdampak secara signifikan. Banyak keluarga penerima manfaat masih mengalami kesulitan dalam menyusun anggaran rumah tangga, menabung, dan mengelola utang dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan literasi keuangan dasar menjadi sangat penting untuk membantu masyarakat memahami konsep pengelolaan keuangan yang sederhana namun efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kampung Perigi, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, ditemukan bahwa sebagian besar penerima manfaat PKH masih memiliki pemahaman terbatas tentang pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini terlihat dari pola pengeluaran yang tidak terencana dan rendahnya kesadaran untuk menabung. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan literasi keuangan dasar kepada penerima PKH, agar mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih bijak, produktif, dan berkelanjutan.

METODE

Sosialisasi kegiatan literasi keuangan bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan pada Selasa 02 September 2025 di Masjid Desa peringi, metode yang digunakan pada pengabdian ini yakni ceramah, diskusi, praktek, dan pretest dan posttest. Pendekatan ini dianggap relevan dan efektif berdasar literasi OECD (2020) dan Waluyo (2021) yang menegaskan bahwa pendidikan literasi keuangan akan lebih efisien dan berhasil apabila menggunakan beberapa kombinasi metode ceramah, praktek dan evaluasi pemahaman. Dalam mengevaluasi kegiatan literasi keuangan ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest serta diskusi dan umpan balik sebagaimana dilakukan pada program pengabdian literasi keuangan pada penelitian yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh Siregar et al (2023).



Gambar 1. Alur Pelaksanaan

1. Persiapan

Pada saat persiapan ini dilakukan koordinasi dengan pendamping sosial PKH, penentuan peserta penyusunan materi dan koordinasi waktu dan tempat pelaksanaan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan memberikan *pretest* pada penerima PKH dengan didampingi kemudian diberikan materi dengan metode ceramah dan diberikan game game pematik untuk mengasah keterampilan pengelolaan keuangan, pada akhir materi diberikan *post test* guna mengetahui tingkat pemahaman peserta.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan mengevaluasi proses saat berjalannya kegiatan, memeriksa *pretest* dan *posttest* dan diskusi umpan balik dan respon warga dengan materi literasi keuangan (Siregar dkk, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan yang diberikan menekankan pada kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran, dan pentingnya dana darurat untuk mempersiapkan diri pada kemungkinan terburuk yang tentunya tidak diharapkan namun harus dipersiapkan. Materi pada pengabdian ini mengacu pada pedoman perencanaan keuangan rumah tangga yang digunakan dalam penelitian Amalia & Hidayat (2021), Godwin (2021) dan Hasanah & Wulandari (2020) yang memaparkan manajemen anggaran sederhana akan mampu meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga berpendapatan rendah. Pengabdian yang dilakukan di Desa Perigi Kecamatan Gerung diawali dengan tim pengabdian melakukan observasi untuk menggali informasi di Sekertariat pendamping sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan meminta izin terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi literasi keuangan bagi penerima manfaat PKH. Pendamping sosial PKH menerima dengan hangat dan antusias karena literasi keuangan ini merupakan salah satu materi yang diberikan pada penerima manfaat program ini, pendamping mendukung penuh dengan memberikan fasilitas dan mengundang masyarakat penerima manfaat PKH di desa perigi kecamatan gerung.

Kegiatan dimulai dengan registrasi dan melakukan *pretest* untuk mengukur pemahaman awal peserta. *Pretest* ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal terkait literasi keuangan, masyarakat pada *pretest* awal ini sudah sangat antusias dilihat dari semangat ingin tahu masyarakat,

masyarakat lansia yang mengikuti sosialisasi ini juga dengan antusias untuk dipandu membaca dan menulis pertanyaan pada soal *pretest* tanpa adanya intervensi dari pendamping. Selain *pretest* dilakukan sosialisasi dengan metode ceramah interaktif yang dilanjutkan dengan diskusi, *shareing* dan Tanya jawab. Materi yang diberikan terkait dengan literasi keuangan adalah bagaimana masyarakat penerima manfaat program keluarga harapan (PKH) dapat mengelola uang yang diperoleh dengan bijak dengan memaparkan prinsip mengelola keuangan sederhana yang mudah. Mendorong masyarakat menabung dan mempersiapkan dana darurat untuk kehidupan lebih baik dimasa yang akan datang.

Kegiatan sosialisai ini diakhiri dengan melakukan evaluasi dengan cara *posttest* yang dimana diberikan pertanyaan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman bagi peserta. Hal ini sejalan dengan temuan yang pernah dilakukan oleh Utami & Murti (2020) bahwa intervensi pelatihan literasi keuangan secara langsung dapat meningkatkan pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dengan rentan dan miskin. Namun, perbedaan usia yang terpaut jauh mengakibatkan proses sosialisasi menemukan kendala, dimana beberapa lanjut usia tidak dapat membaca soal *pre-test* dan *post-test* sehingga harus pandu sehingga rentan bias pada prosesnya.



Gambar 2. Ceramah dan Diskusi



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Posttest

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat literasi keuangan bagi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Perigi, Kecamatan Gerung berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta maupun pendamping sosial. Melalui pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik sederhana, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga.

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran rumah tangga, serta pentingnya menabung dan menyiapkan dana darurat. Meskipun terdapat kendala pada peserta lansia yang memerlukan pendampingan, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif terhadap perubahan sikap dan perilaku keuangan peserta.

Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat penerima PKH. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berkelanjutan dengan pendekatan yang lebih variatif agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Hidayat, K. (2021). Pengaruh perencanaan keuangan keluarga terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12(3), 267–278.
- Godwin, D. D. (2021). Household budgeting and financial stability in vulnerable families. *Family Relations*, 70(1), 191–205.
- Hasanah, U., & Wulandari, S. (2020). Financial management behavior among low-income families. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 24–36.
- Hariz, F., & Nurhayati, D. (2022). Analisis literasi keuangan keluarga miskin. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 14(1), 67–78.
- Lestari, R., & Fitria, A. (2023). Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 22(1), 45–56.
- Lie, J., & Kim, S. S. (2023). Financial literacy, financial fragility, and financial well-being among Generation-Z university students in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 27(3), 589–602.
- Lisya, & Astuti. (2025). Gaya hidup dan pengelolaan keuangan masyarakat modern. *Jurnal Ekonomi dan Perilaku Konsumen*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The importance of financial literacy: Evidence and implications for financial education programs. *Journal of Economic Perspectives*, 34(3), 227–252.
- Margaretha, F., & Sari, M. (2021). The influence of financial literacy on financial behavior of households in emerging countries. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(1), 52–60.
- Masrunik, E., Suprianto, H. I., Indariyanti, H., & Wahyudi, A. (2023). Household financial planning in achieving a balanced budget. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(1), 34–48.
- Noor, H. (2023). Peran teknologi dalam peningkatan literasi keuangan keluarga muda. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(2), 115–125.
- OECD. (2020). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy*. OECD Publishing.
- Omar, M., & Ko, C. (2021). Financial capability and resilience among low-income households. *Journal of Consumer Affairs*, 55(1), 233–256.
- Rahadian, F. (2023). Digital financial inclusion and household financial literacy in rural areas. *Journal of Rural Studies*, 98, 12–21.
- Rahmawati, D., & Lestari, P. (2022). Pengaruh bantuan sosial PKH terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 14(2), 120–130.
- Ramadhani, S. D., Norisanti, & Nurmala, R. (2023). The effect of financial literacy, income level on financial well-being through financial behavior as a mediating variable. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 4(2), 200–210.
- Rizkan, M., Hartarto, R. B., Supiandi, & Putra, W. A. (2023). The role of technology information on financial literacy in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 24(2), 155–169.
- Riitsalu, L., & Murakas, R. (2021). Financial well-being and financial behavior: The role of financial literacy. *International Journal of Bank Marketing*, 39(7), 1044–1063.
- Sabri, M. F., & Zakaria, N. F. (2021). Financial literacy, behavior, and well-being among low-income households. *Asian Social Work and Policy Review*, 15(1), 63–75.
- Setiawan, A., & Santoso, H. (2022). Pengaruh fintech terhadap literasi keuangan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 34–49.
- Siregar, H., Nasution, D., & Putri, A. (2023). Evaluasi program pengabdian masyarakat berbasis literasi keuangan untuk pemberdayaan ekonomi keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 5(2), 101–110.
- Syahlan, F. (2023). Savings and investment patterns of Indonesian society: An analysis of household financial behavior. *Ilomata International Journal of Management*, 4(4), 520–533.
- Utami, S., & Murti, T. (2020). Community empowerment through financial literacy training for social assistance beneficiaries. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 13–22.
- Waluyo, B. (2021). Strategi peningkatan literasi keuangan berbasis komunitas. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 90–104.